

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN METODE
EKSPERIMEN BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI
21 BANDAR BUAT KECAMATAN LUBUK
KILANGAN KOTA PADANG**

SKRIPSI



**OLEH
NIDAUL HUSNA
90769**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN METODE
EKSPERIMEN BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 21
BANDAR BUAT KECAMATAN LUBUK KILANGAN
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Untuk
Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH
NIDAUL HUSNA
90769**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN METODE
EKSPERIMEN BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 21
BANDAR BUAT KECAMATAN LUBUK KILANGAN
KOTA PADANG**

Nama : Nidaul Husna
NIM : 90769
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Juni 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Yuliar M
NIP. 13052622

Drs. Muhammadi, M. Si
NIP. 19610906 198602 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, S.Pd, M.Pd

NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Nama : Nidaul Husna
Nim : 90769
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program studi : S1 Berasrama
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2011

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Yuliar M (.....)

Sekretaris : Drs. Muhammadi, M.Si (.....)

Anggota : Dr. Farida F, M.Pd MT (.....)

Anggota : Dra. Kartini Nasution (.....)

Anggota : Mansurdin, M. Hum (.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2011
yang menyatakan,

Nidaul Husna
NIM. 90769

ABSTRAK

Nidaul Husna, 2011: Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Metode Eksperimen Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang

Berdasarkan pengamatan peneliti di SD Negeri 21 Bandar Buat, guru kelas IV kurang menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran IPA, guru dalam mengajarkan IPA masih bersifat konvensional, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Untuk itu peneliti tertarik memperbaiki proses pembelajaran IPA khususnya pada materi energi panas melalui penelitian tindakan kelas dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah cara penyajian pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajarinya. Langkah-langkah metode eksperimen, yaitu : (1) langkah persiapan, (2) langkah pelaksanaan (3) tindak lanjut. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan, bentuk pelaksanaan dan hasil belajar siswa dengan metode eksperimen pada pembelajaran energi panas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari dua siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, dan tes. Subjek peneliti adalah guru, peneliti (praktisi) dan siswa kelas IV yang berjumlah 16 orang.

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I mencapai keberhasilan cukup dan pada siklus II meningkat mencapai keberhasilan sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I mencapai keberhasilan cukup dan pada siklus II mencapai keberhasilan sangat baik. Hasil penelitian kognitif siklus I pada tes akhir rata-rata siswa mencapai 68,5, sedangkan tes akhir siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 83. Siswa yang pada awalnya bekerja sendiri telah mampu bekerjasama dengan teman kelompoknya, keaktifan siswa sudah tampak dan pada awalnya siswa bermain dalam belajar menjadi serius. Selain itu siswa yang pada awalnya kurang bisa melakukan percobaan dan membuat laporan telah tepat melaksanakan langkah-langkah eksperimen, terampil menggunakan alat, dan terampil membuat laporan. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi. Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak. Sebagai manusia biasa, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian.
2. Ibu Dra. Yuliar. M selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku sekretaris jurusan dan sekaligus pembimbing II yang telah memberikan saran dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi.
3. Ibu Dr. Fafida F, M.Pd, MT, Ibu Dra. Kartini Nasution , dan Bapak Mansurdin, M.Hum selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu staf pengelola program PGSD S1 Berasrama yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga dan waktu demi kelangsungan pendidikan penulis.
5. Seluruh pengelola dan karyawan PGSD FIP UNP yang telah memberikan keringanan kepada penulis dalam peminjaman dan pemakaian alat-alat yang berubungan dengan pendidikan penulis.
6. Kepala sekolah dan staf pengajar serta tata usaha SD Negeri 21 Bandar Buat yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPA dengan metode

eksperimen bagi siswa kelas IV SD negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang.

7. Orang tua penulis yang telah memberikan bantuan moril maupun materil demi kelanjutan pendidikan penulis.
8. Kepada rekan-rekan yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan dan melaksanakan penelitian tindakan kelas ini. Namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Di samping itu penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis sendiri. Amin Ya Rabbal'alam.

Padang, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PESRSETUJUAN UNTUK UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	6
A. Kajian Teori	6
1. Hasil Belajar.....	6
2. Pengertian IPA	7
3. Pengertian Metode	7
4. Metode Eksperimen	9
a. Pengertian Metode Eksperimen.....	9
b. Kelebihan Metode Eksperimen.....	10
c. Tujuan Penggunaan Metode Eksperimen	13
d. Langkah-langkah Penggunaan Metode Eksperimen	14
5. Penerapan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA	16
B. Kerangka Teori.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19

A. Lokasi Penelitian.....	19
1. Tempat Penelitian	19
2. Subjek Penelitian.....	19
3. Waktu Penelitian	19
B. Rancangan Penelitian	20
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
2. Alur Penelitian.....	21
3. Prosedur Penelitian	23
C. Data dan Sumber Data	26
1. Data Penelitian.....	26
2. Sumber Data Penelitian	26
D. Ateknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	27
E. Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Siklus I.....	32
2. Siklus II	52
B. Pembahasan.....	77
1. Rancangan RPP IPA Dengan metode eksperimen di kelas IV SD . siklus II.....	77
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode eksperimen di Kelas IV SD siklus II	80
3. Hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen siklus II	82
4. Pengamatan Perencanaan tindakan	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Simpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual Penggunaan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD N 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang	18
Bagan 2 Alur penelitian penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA kelas IV SD.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	88
Lampiran 2	Hasil Pencatatan Lapangan Dari Segi RPP Pada Siklus I Pertemuan 1	96
Lampiran 3	Hasil Pencatatan Lapangan Dari Aspek Guru Pada Siklus I Pertemuan 1	101
Lampiran 4	Hasil Pencatatan Lapangan Dari Aspek Siswa Pertemuan 1	110
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan 2.....	127
Lampiran 6	Hasil Pencatatan Lapangan Dari Segi RPP Pada Siklus I Pertemuan 2	132
Lampiran 7	Hasil Pencatatan Lapangan Dari aspek Guru pada Siklus I Pertemuan 2	137
Lampiran 8	Hasil Pencatatan Lapangan Dari Aspek Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2	146
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan 1	163
Lampiran 10	Hasil Pencatatan Lapangan Dari Segi RPP Pada Siklus II Pertemuan 1	171
Lampiran 11	Hasil Pencatatan Lapangan Dari Aspek Guru Pada Siklus II Pertemuan 1	176
Lampiran 12	Hasil Pencatatan Lapangan Aspek Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1	185
Lampiran 13	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan.....	202
Lampiran 14	Hasil Pencatatan Lapangan Dari segi RPP Pada Siklus II Pertemuan 2	207
Lampiran 15	Hasil Pencatatan Lapangan Dari Aspek Guru Pada Siklus II Pertemuan 2	212
Lampiran 16	Hasil Pencatatan Lapangan Dari Aspek Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2	221

فَكَرِهْتُمُوهُنَّ

"*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*

Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

(Q.S Al- Insyirah: 5-8)

Trims ya Allah

Rabb,,, Kaulah pelita di tengah kegelapan. Kaulah cahaya benderang yang slalu menerangi hati dan hidupku. Kau pemilik jiwa dan raga ini. Kau pemilik segala yang kumiliki. Hanya pada-Mu kubersandar. Hanya pada-Mu kumemohon dan meminta pertolongan. Hanya pada-Mu kupasrahkan hidup dan matiku.

Karena aku,,,,, aku hanyalah sosok manusia biasa yang tak ada apa-apanya tanpa petunjuk dan hidayah dari-Mu. Aku hanya makhluk kecil & lemah yang g' kan pernah sempurna. Yang g' kan pernah mencapai apa yang kucita-citakan jika Kau g' berkehendak. Nikmat itu,,, hidayah itu,,, kasih sayang itu,,, pertolongan itu,,, segalanya,,, Kau berikan padaku tanpa perhitungan. "**Kau tak memberi apa yang kuminta, tapi Kau slalu memberi apa yang kubutuhkan**". Namun seringkali ku lupa, seringkali ku lalai & seringkali ku sombong dengan apa yang telah Kau berikan. Terlalu banyak khilaf & dosa yang kuperbuat Ya Allah....

Sebagai ungkapan terimakasih yang tak terhingga, ku persembahkan karya kecil ini untuk Ibunda (Helina) dan Ayahanda (Nukman) yang tak pernah kenal lelah dan putus asa membesarkan dan mendidikku. Moga apa yang ku raih hari ini dapat menjadi embun penyejuk dihati Ibunda dan Ayahanda. Amin....

Ibunda & Ayahanda G' kan pernah terbalas segala jasmu.. G' kan pernah terlupakan segala pengorbananmu. Karena setiap tetes keringat yang bercucuran dari keringmu bagaikan butiran mutiara yang menyinari langkahku. Setiap tetesan airmata dan do'a tulus dalam sujudmu memberikan kekuatan yang tak terhingga di saat ku rapuh dan jenuh. Kasih sayangmu, nasehatmu & dukunganmu membuatku mampu u' berdiri **TEGAR** menjalani hidup dan meraih cita2.. Terimakasih Ibu.. Terimakasih Ayahku.....

U' keluarga besar kakak-kakakku (Elphi, Wardah, Yenni), Abangku (Syukron), adik-adikku (Akmal, Sanah, Luthfi dan Yati) dan keponakanku yang selalu menyayangiku dan senantiasa menemani hidupku !!!

U' orang tersayang kekasih hati yang selalu mensupport dan ada saat ku rapuh dan butuh. I love U!!!

Ucapan terimakasih juga kupersembahkan untuk guru2ku & dosen2ku di manapun mereka berada saat ini. Karena dengan ilmu yang engkau berikan aku bisa meraih cita2. Jasmu sangat berharga dan takkan pernah terbalas olehku. Terimakasih para guruku !!!

Buat sahabat2ku anggota anggrek 2,,,,,, makasih ya,,, karena dah memberikan nuansa tersendiri dalam hidupku. Makasih u' kebersamaanya, makasih u' bantuan dan semangatnya selama ini..... Ternyata **kekecewaan mengajarkan kita arti kehidupan. Teruskanlah perjuangan meski penuh dengan rintangan.** Moga tercapai apa yang dicita2kan. Amiin....



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi, di mana proses pembelajaran IPA menuntut pengalaman langsung siswa agar dapat mengembangkan kemampuannya untuk menjelajahi dan memahami alam sekitar. Departemen Pendidikan Nasional (2006:484) menyatakan pengertian IPA "IPA merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi dalam menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah". Oleh sebab itu, pembelajaran IPA perlu diberikan sejak pendidikan dasar dengan baik, karena berhasil tidaknya sistem pendidikan dasar sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang diberikan guru. Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan adalah mengupayakan bagaimana siswa dapat belajar sehingga informasi yang diperolehnya dapat diproses dengan baik dan bertahan lama dalam pikirannya. Oleh sebab itu, perlu diupayakan iklim belajar yang menyenangkan melalui penggunaan metode yang tepat untuk mengembangkan potensi siswa secara utuh dan optimal. Hal ini diperkuat

oleh Zayadi (dalam Sri Rahayu, 2009:2) yang menyatakan bahwa “Pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan siswa atau sekelompok siswa melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang direncanakan”. Untuk itu diperlukan keterampilan guru dalam memilih suatu metode dalam pembelajaran, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Menurut Nana (2004:79) metode mengajar adalah “cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA kelas IV adalah metode eksperimen. Roestiyah (2007:80) mengatakan bahwa “metode eksperimen adalah metode mengajar dengan cara penyajian pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya, serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil percobaan itu disampaikan ke kelas dan di evaluasi oleh guru”. Pendapat di atas diperjelas lagi oleh Syaiful (2002:95) yang mengatakan bahwa metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan eksperimen dengan membuktikan sesuatu yang dipelajari.

Proses pembelajaran yang menggunakan metode eksperimen akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami/melakukan sendiri, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dapat menolong siswa

mengembangkan cara berfikirnya sendiri, karena dengan menggunakan metode eksperimen ini siswa akan bekerja sendiri, dan mengalami sendiri apa yang akan dipelajarinya tersebut, dengan kata lain siswa akan lebih mengerti tentang materi yang sedang dibahas.

Dilihat dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar (SD) dengan materi energi panas dan sifatnya. Karena dengan metode ini, materi yang sedang dipelajari akan lebih melekat dalam ingatan siswa dan ingatan itu akan bertahan lama, karena siswa terlibat secara langsung dan bukan hanya mendengarkan saja.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara dengan guru SD Negeri 21 Bandar Buat tanggal 26 february sampai 1 April 2011 dalam pembelajaran IPA guru tidak pernah menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran dan kurang menggunakan metode yang bervariasi. Siswa jenuh dan bosan dalam belajar yang mengakibatkan siswa tersebut tidak mengerti dengan materi yang diajarkan sehingga nilai yang diperolehnya rendah di bawah nilai ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Dari 18 orang siswa baru 7 orang siswa (38 %) yang mencapai SKM dan 11 orang siswa (62%) belum mencapai SKM. Sebaiknya guru menggunakan metode yang bervariasi seperti menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran, yang dalam pelaksanaannya guru maupun siswa melakukan eksperimen agar siswa mudah mengerti dan materinya bertahan lama diingatannya karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Metode Eksperimen Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah secara umum yaitu bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode eksperimen di Kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang? Sedangkan rumusan masalah secara khusus dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rancangan Pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen bagi siswa SD Negeri 21 Bandar Buat kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang.
2. Bagaimanakah pelaksanaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang.
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA bagi siswa kelas IV SD negeri 21 Bandar Buat kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang.

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan judul dan masalah penelitian yang dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Bentuk Rancangan Pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen bagi siswa SD Negeri 21 Bandar Buat kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang.
2. Pelaksanaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang .
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA bagi siswa kelas IV SD negeri 21 Bandar Buat kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang metode pembelajaran IPA di SD yang diajukan sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi untuk mengambil gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru-guru SD dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

3. Bagi Siswa

Penggunaan metode demonstrasi yang dipakai guru akan menambah dan meningkatkan hasil belajar siswa tentang pembelajaran IPA.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku siswa, maka bisa dikatakan bahwa siswa telah berhasil dalam belajar. Oemar (1990:2): menjelaskan “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.”

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya serta mampu untuk memecahkan masalah yang timbul. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (1996:18) Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis dan evaluasi.

Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari pengetahuan berupa ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi serta dapat dilihat juga dari keterampilan dan tingkah laku yang timbul.

2. Pengertian IPA

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran bidang studi yang diajarkan di SD. Menurut kamus umum Bahasa Indonesia (2007:324) IPA adalah Ilmu pengetahuan tentang alam . Sрни (1997:2) mengemukakan IPA adalah Ilmu yang mempelajari tentang alam ini dan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam Sedangkan menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006:484) menyatakan hakikat IPA:

Ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut didalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam beserta reaksi-reaksi alam tersebut, dan IPA bukan hanya kumpulan pengetahuan saja tetapi juga konsep.

3. Pengertian Metode

Metode adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran, dan

dianggap suatu cara yang efisien digunakan guru dalam menyampaikan suatu mata pelajaran tertentu kepada siswa, menurut Wina (2006:149)” guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efisien dan efektif mengenai tujuan yang diharapkan salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik pembelajaran atau biasanya disebut metode pembelajaran, dengan demikian tujuan yang dirumuskan di dalam kegiatan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif. Sedangkan menurut Muhibbin (2007:125) “Metode merupakan suatu cara bagaimana seseorang menyelidiki, melaksanakan, mengajarkan suatu cara sistematis dan searah untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan dengan memanfaatkan metode secara akurat”. Jadi jelaslah, bahwa metode dapat menunjang kegiatan belajar sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam proses pendidikan metode mempunyai kedudukan yang menunjang dan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan. Karena metode menjadi sarana yang menunjang untuk materi pembelajaran sehingga pelajaran dapat dipahami dan diserap oleh siswa. Menurut Syaiful (2006:90) metode adalah “faktor penunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam rangka pencapaian tujuan mengajar dan faktor pengajaran yang menyebabkan kelangsungan proses belajar mengajar masing-masing pihak yang berintikan dalam pengajaran memerlukan metode yang tepat. Dapat diharapkan pembelajaran yang sedang berjalan bisa berhasil dengan baik. Metode mengajar yang baik

adalah metode mengajar yang dapat menyebabkan pihak yang belajar dapat mengajar dirinya sendiri”. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang dipergunakan guru untuk menyampaikan suatu materi pelajaran pada siswa.

4. Metode Eksperimen

a. Pengertian Metode Eksperimen

Mulyasa (2008:110) mengatakan bahwa “metode eksperimen merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan, dan peralatan laboratorium, baik secara perorangan maupun kelompok”. Sedangkan menurut Sudirman (dalam Elpira, 2008:16) “metode eksperimen adalah cara penyajian pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajarinya”

Simpulan dari beberapa pendapat di atas adalah pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen akan membantu siswa untuk memahami konsep. Pemahaman konsep dapat diketahui apabila siswa mampu melakukan sendiri, sehingga siswa bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan, sesuai dengan yang telah dilakukannya.

Kemudian Winarno (dalam Moedjiono, 1993:77) mengatakan bahwa “metode eksperimen dikatakan sebagai kegiatan guru dan siswa untuk mencoba mengerjakan sesuatu serta mengamati proses dan hasil percobaan itu”. Jadi metode eksperimen adalah siswa melakukan

percobaan tentang materi yang sedang dipelajarinya. Dengan demikian siswa bisa merasakan langsung tentang apa yang dijelaskan guru dan dia lebih mendapatkan kebenaran dari pembuktian dia sendiri dari pada sekedar mendengarkan penjelasan dari gurunya. Jadi penggunaan metode eksperimen ini ditandai dengan kegiatan yang berpusat pada pengamatan siswa terhadap proses dan hasil eksperimen.

Dengan metode ini siswa diharapkan terlibat merencanakan, melakukan, menemukan fakta, mengumpulkan data, dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam eksperimen. Penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di SD adalah cara menyajikan dan membantu mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa yang sesuai pula dengan tuntutan KTSP 2006.

Metode eksperimen ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran IPA karena metode eksperimen lebih menonjolkan keaktifan siswa untuk membuktikan kebenaran fakta-fakta dan ini merupakan kesempatan bagi siswa untuk melakukan kegiatan dengan mengalami sendiri, melakukan sendiri, mengamati objek, membuktikan dan menarik kesimpulan untuk memperoleh pengalaman, serta berpikir secara ilmiah dan rasional karena siswa telah membuktikan yang dipelajarinya.

b. Kelebihan Metode Eksperimen

Metode eksperimen bisa digunakan dalam proses pembelajaran karena metode ini memiliki kelebihan-kelebihan dari metode yang lain. Kelebihan-kelebihan metode eksperimen menurut Nana (2000:89) yaitu:

1) Memberikan pengalaman yang praktis yang dapat berbentuk perasaan dan kemauan anak, sebab siswa tidak hanya melihat orang lain menyelesaikan suatu eksperimen tetapi dengan berbuat sendiri siswa dapat memperoleh kepandaian sendiri untuk melakukan sesuatu, 2) Memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada siswa untuk melaksanakan langkah-langkah dalam cara berfikir ilmiah dalam menguji kebenaran sebagai hipotesa dengan mengumpulkan hasil data percobaan kemudian menafsirkan sehingga sampai pada suatu kesimpulan.

Sedangkan menurut Moedjono (1993:78) keunggulan-keunggulan dari metode eksperimen adalah: 1) Siswa secara aktif terlibat mengumpulkan fakta, data yang diperlukannya melalui eksperimen yang dilakukan, 2) Siswa memperoleh kesempatan membuktikan kebenaran teoritis secara empiris, sehingga siswa terlatih membuktikan ilmu secara ilmiah, 3) siswa berkesempatan melaksanakan prosedur metode ilmiah, untuk menguji kebenaran hipotesis-hipotesis.

Sasmita (2005:76) juga mengemukakan kelebihan-kelebihan metode eksperimen yaitu:

(1) Siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya, (2) dalam membina siswa untuk membuat terobosan-terobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaannya dan bermanfaat bagi kehidupan manusia, (3) Hasil-hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia, (4) siswa aktif mengalami sendiri, (5) siswa dapat membuktikan teori-teori yang pernah diterima, (6) Mendapatkan kesempatan melakukan langkah-langkah berpikir ilmiah.

Menurut pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode eksperimen akan dapat melatih dan mengajar siswa untuk belajar konsep pembela pajaran IPA. Siswa belajar secara aktif dengan mengikuti tahap-tahap pembelajarannya, dengan demikian

peserta didik akan menemukan sendiri konsep sesuai dengan hasil yang diperoleh selama pembelajaran.

Beberapa kelebihan dan batas-batas metode Eksperimen (Nana 2000:92) adalah:

- 1) Siswa dapat aktif, Siswa tidak hanya melihat proses eksperimen tapi siswa juga berbuat untuk memperoleh kepandaian-kepandaian yang diperlukan.
- 2) Siswa mendapat kesempatan yang sebesar-besarnya untuk melaksanakan langkah-langkah dalam cara-cara berpikir ilmiah.
- 3) Pengetahuan dan hasil pengamatan/eksperimen yang berhubungan dengan minat siswa akan dirasakan nantinya.
- 4) Metode ini dapat membina siswa dan bermanfaat bagi kelancaran pembelajaran.
- 5) siswa berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.
- 6) Seringkali siswa melakukan penipuan, siswa hanya meniru atau menyalin hasil pekerjaan dari orang lain, tanpa mengalami peristiwa belajar.
- 7) Kalau tugas terlalu sering diberikan, terlebih jika tugas-tugas itu sukar dilaksanakan oleh siswa, ketenangan mental mereka dapat terpengaruh.
- 8) Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual.
- 9) Membuat siswa percaya pada kebenaran kesimpulan percobaannya

sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku.

Simpulan dari uraian di atas adalah metode eksperimen dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena metode ini memiliki kelebihan-kelebihan, dimana dari kelebihan tersebut bisa dikatakan bahwa dengan melakukan eksperimen siswa akan terlihat lebih aktif dan kreatif, karena siswa akan merasakan langsung tentang materi yang sedang dipelajarinya.

c. Tujuan Penggunaan Metode Eksperimen

Menggunakan metode eksperimen seorang guru haruslah mengetahui tujuan dari eksperimen itu sendiri, Sudirman (dalam Elpira, 2008:32) menjelaskan ada beberapa tujuan penggunaan metode eksperimen ini bagi siswa yaitu:

- 1) Siswa belajar dengan mengalami atau mengamati sendiri suatu proses atau kejadian.
- 2) Memperkaya pengalaman hal-hal yang bersifat objektif dan realistis.
- 3) Siswa dapat terhindar dari sifat verbalisme.
- 4) Mengembangkan sikap fikir ilmiah terhadap peserrta didik.
- 5) Hasil belajar akan terjadi dalam bentuk retensi(tahan lama diingat) an internalisasi(menyatu dengan jiwa raga siswa).

Sedangkan menurut Moedjiono (1993:78) tujuan penggunaan metode eksperimen adalah:

- 1) Mengajar bagaimana menarik kesimpulan dari berbagai fakta, informasi atau data yang berhasil dikumpulkan melalui pengamatan terhadap proses eksperimen, 2) mengajar bagaimana menarik kesimpulan dari fakta yang terdapat pada hasil

eksperimen melalui eksperimen yang sama, 3) melatih siswa merancang, mempersiapkan, melaksanakan, dan melaporkan percobaan, 4) melatih siswa menggunakan logika induktif untuk menarik kesimpulan dari fakta, informasi, atau data yang terkumpul melalui percobaan.

Simpulan uraian di atas adalah tujuan dari eksperimen yang dilakukan bukan hanya untuk membuktikan suatu prinsip yang telah diajarkan kepada siswa, Tapi menuntut siswa lebih aktif. Sedangkan guru hanya sebagai fasilitator memberikan bimbingan dan arahan.

d. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Eksperimen

Menurut Mulyasa (2008:110) hal-hal yang perlu dipersiapkan guru dalam menggunakan metode eksperimen adalah sebagai berikut: 1) tetapkan tujuan eksperimen, 2) persiapkan alat dan bahan yang diperlukan, 3) persiapkan tempat eksperimen, 4) pertimbangkan jumlah siswa sesuai dengan alat-alat yang tersedia, 5) perhatikan keamanan dan kesehatan agar dapat memeperkecil atau menghindarkan resiko yang merugikan atau berbahaya, 6) perhatikan disiplin atau tata tertib, terutama dalam menjaga peralatan dan bahan yang akan digunakan, 7) berikan penjelasan tentang apa yang harus diperhatikan dan tahapan-tahapan yang mesti dilakuka siswa, termasuk yang dilarang dan yang membahayakan.

Selain itu Sumiati (2007:102) juga mengemukakan pendapatnya tentang langkah-langkah penggunaan metode eksperimen yaitu:

1) Merumuskan tujuan yang jelas tentang kemampuan apa yang akan dicapai siswa.

- 2) Mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan.
- 3) Memeriksa apakah semua peralatan itu dalam keadaan berfungsi atau tidak.
- 4) Menetapkan langkah pelaksanaan agar efisien.
- 5) Menetapkan alokasi waktu.
- 6) Memberikan penjelasan secukupnya tentang apa yang harus dilakukan dalam eksperimen.
- 7) Membicarakan dengan siswa tentang langkah yang akan ditempuh, materi pelajaran yang dibutuhkan, variable yang perlu diamati dan hal yang perlu dicatat.
- 8) Menentukan langkah-langkah pokok dalam membantu siswa selama eksperimen.
- 9) Menetapkan tindak lanjut eksperimen.

Semua penjelasan tentang langkah-langkah penggunaan metode eksperimen di atas, diperjelas lagi oleh Udin (dalam Elpira, 2008:36) yaitu:

- (a) Langkah persiapan, menetapkan tujuan eksperimen, mempersiapkan alat-alat/bahan-bahan yang diperlukan, mempersiapkan tempat eksperimen, mempertimbangkan jumlah siswa dengan jumlah alat yang ada dan kapasitas tempat eksperimen, mempersiapkan tata tertib terutama untuk menjaga peralatan dan bahan yang digunakan, memperhatikan resiko keamanan, membuat petunjuk tentang langkah-langkah yang harus ditempuh selama eksperimen berlangsung secara sistematis, termasuk hal-hal yang dilarang atau yang membahayakan.
- (b) Langkah pelaksanaan, sebelum siswa melakukan eksperimen, siswa mendiskusikan persiapan dengan guru. Setelah itu barulah meminta alat-alat yang akan digunakan dalam eksperimen, Selama eksperimen berlangsung, guru perlu

mendekati siswa untuk mengamati proses eksperimen yang sedang dilaksanakan, Guru memperhatikan situasi secara keseluruhan, Siswa melakukan eksperimen dengan LKS yang diberikan.

- (c) Tindak lanjut, setelah eksperimen dilakukan, kegiatan selanjutnya antara lain: meminta siswa membuat laporan hasil eksperimen, mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan dalam eksperimen, memeriksa peralatan dan menyimpannya kembali.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan metode eksperimen, seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah penggunaan metode tersebut, karena dengan langkah-langkah itulah metode tersebut dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Langkah-langkah tersebut berguna untuk membimbing yang akan melakukan eksperimen yaitu antara guru dan siswa. Semua langkah-langkah tersebut harus dilakukan secara berurutan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Pendapat ahli tentang langkah-langkah penggunaan metode eksperimen, yang penulis gunakan adalah langkah-langkah metode eksperimen menurut Udin (dalam Elpira, 2008:36) dimana metode eksperimen terdiri dari tiga tahap seperti yang telah dijelaskan di atas.

5. Penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA

Penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA dengan materi energi panas, peneliti mengembangkan tahapan yang dikembangkan oleh udin.

Langkah pertama, apersepsi/orientasi dengan cara guru menyuruh siswa mendekatkan tangan ke lilin yang menyala. Kemudian siswa tanya jawab

dengan guru. Hal ini bertujuan mengungkap konsepsi awal dan membangkitkan motivasi belajar siswa, siswa didorong agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang energi panas. Selanjutnya persiapan yaitu siswa mendengarkan tujuan eksperimen yang disampaikan guru, mempersiapkan alat dan bahan, menyiapkan tempat eksperimen, siswa duduk dalam beberapa kelompok, mendengarkan tata tertib yang harus dijalankan, menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan selama percobaan tentang energi panas.

Langkah kedua, pelaksanaan yaitu siswa dan guru mendiskusikan persiapan, menerima alat dan bahan, melakukan eksperimen, dan mengamati eksperimen.

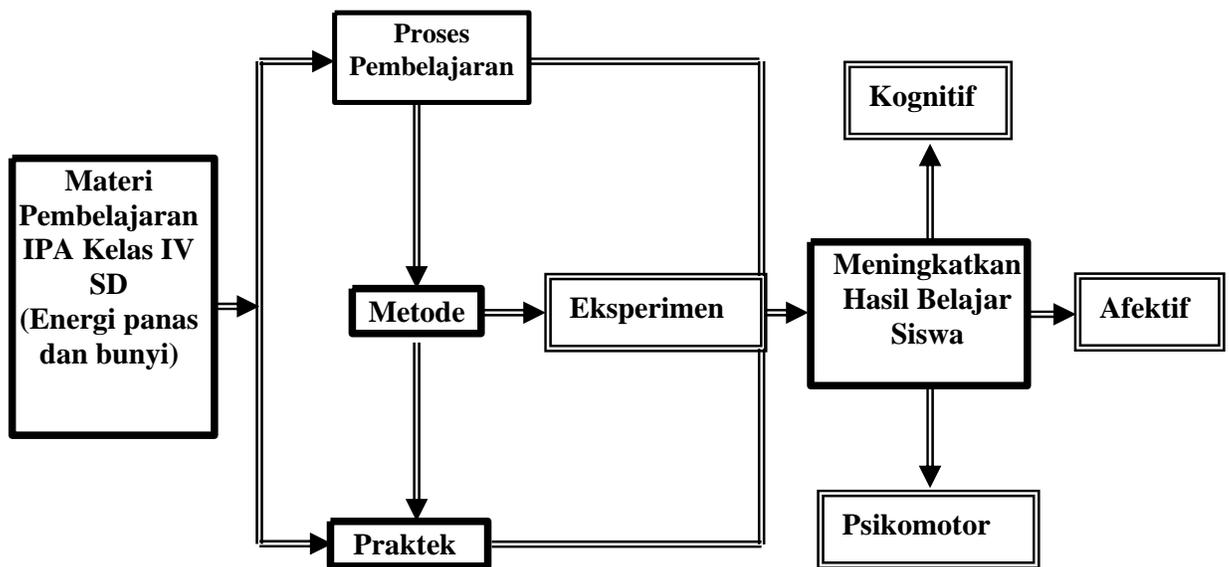
Langkah ketiga tindak lanjut yaitu membuat laporan tentang hasil percobaan, siswa dan guru mendiskusikan apakah ada permasalahan selama eksperimen, memeriksa peralatan dan membersihkannya untuk dikembalikan, menyimpulkan pembelajaran dan terakhir mengerjakan evaluasi.

Hal yang penting dan harus dilakukan oleh guru agar dapat mengajarkan sumber dan perpindahan energi panas dengan menggunakan metode eksperimen adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksperimen, artinya siswa diberi kesempatan melakukan percobaan yang ia lakukan atau alami langsung.

B. Kerangka Teori

Bagan 1: Kerangka Konseptual Penggunaan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD N 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang

Bagan Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam BAB ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya yakni Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran, pelaksanaan, dan hasil dengan penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Simpulan dan saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian ini. Simpulan dan saran peneliti diuraikan sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan, sebelum proses pembelajaran berlangsung terlebih dahulu dilakukan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam KTSP.
2. Pelaksanaan, pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, karena siswa akan melakukan percobaan tentang materi yang akan dipelajari, sehingga dapat membuat siswa lebih aktif dan proses pembelajaran akan lebih menyenangkan.

3. Hasil, proses pembelajaran yang menggunakan metode eksperimen ini siswa memperoleh nilai kognitif melebihi standar ketuntasan yang diharapkan minimal 75 mencapai 83, memperoleh nilai afektif melebihi standar ketuntasan minimal 70 mencapai 85, dan memperoleh nilai psikomotor melebihi standar ketuntasan minimal 70 mencapai 83, dengan demikian proses pembelajaran yang menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari ketiga ranah yakni kognitif, afektif dan psikomotor.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran energi panas di kelas IV SD Negeri 21 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah hendaknya memotivasi guru kelas supaya menggunakan berbagai macam metode dalam proses pembelajaran dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan metode eksperimen dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA.
2. Guru hendaknya mampu menerapkan metode eksperimen dalam proses pembelajaran IPA, karena metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA.
3. Bagi Pengelola Pendidikan hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, karena hal tersebut dapat

membantu proses pembelajaran dengan baik, terutama dalam menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhmad Sudrajat. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*.
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/21/penelitian-tindakan-kelas>
(diakses 15 Oktober 2010).
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Elpira Rozi. 2008. *Peningkatan Hasil Pembelajaran IPA Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV SD Pembangunan YPKK UNP Padang*. Skripsi. Padang UNP.
- Haryanto. 2004. *Sains Untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Heri Sulistyanto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Imron Rosidi. 2005. *Ayo Senang Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Media Pustaka.
- Irfan. 2007. *Metode pengajaran*. <http://irfan-na.blogspot.com/2007/11/tugas-mk-metode-pengajaran.html>. (Diakses 13 oktober 2010)
- Kunandar .2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara..
2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purwanto. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rika Sasriyanti. 2008. " Meningkatkan Hasil Pembelajaran Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam Pembelajaran IPS di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 20 Alang Lawas Padang. *Skripsi tidak diterbitkan*. Universitas Negeri Padang.
- Ritawati Mahyudin dan Yetti Ariani. 2008. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang:FIP Universitas Negeri Padang.
- Rochiati Wiraatmadja. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya.
- Roestiyah N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ruswandi Hermawan, dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.